

**ANALISIS RENTANNYA KETAHANAN KELUARGA
PADA PASANGAN HAMIL PRANIKAH
(Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

The logo of Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan is a stylized emblem. It features a central yellow sun-like symbol with a green pen nib pointing upwards. This is enclosed within a green archway, which is further surrounded by a larger, light blue archway. The entire design is symmetrical and has a modern, geometric feel.

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Hukum (M.H.)

Oleh:

MIFTAH AGUNG
NIM. 50122024

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS RENTANNYA KETAHANAN KELUARGA
PADA PASANGAN HAMIL PRANIKAH
(Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Hukum (M.H.)

Oleh:

MIFTAH AGUNG

NIM. 50122024

Pembimbing :

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag

NIP. 19761016 200212 1 008

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Miftah Agung
NIM : 50122025
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam
Judul Tesis : Analisis Rentannya Ketahanan Keluarga
Pasangan Hamil Pranikah (Studi Kasus di
Kecamatan Wonokerto, Kabupaten
Pekalongan)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		13/10/2025
Pembimbing II	Dr. H. Ali Trigiyoatno, M.Ag NIP. 19761016 200212 1 008		9/10/25

Pekalongan, 2025

Mengetahui,
a.n. Direktur,
Ketua Program Studi Magister
Hukum Keluarga Islam,


Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy
NIP. 19821001202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “ANALISIS RENTANNYA KETAHANAN KELUARGA PADA PASANGAN HAMIL PRANIKAH (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)” yang disusun oleh:

Nama : Miftah Agung

NIM : 50122024

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 15 Oktober 2025

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag		27-10-2025
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufroon, M. Pd		24-10-2025
Penguji Utama	Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy		22-10-2025
Penguji Anggota	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd. I		24-10-2025



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1951115199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Miftah Agung
NIM. 50122024

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh : نزل = nazzala

بهن = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, kasrah (o_) ditulis I, dan dammah (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فال ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزحيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهداية بداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رباب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ض الفرد ذي ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“Tak sesuai harapan, karena hidup ini juga tentang mengikhlaskan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan:

1. Untuk Alm. Bapakku tercinta, yang meski ragamu telah tiada, namun doa, kasih sayang, dan teladanmu tetap hidup dalam setiap langkahku. Semoga Allah melapangkan kuburmu, mengampuni segala khilafmu, dan menempatkanmu di sisi terbaik-Nya.
2. Untuk Ibuku tercinta, sumber doa, kasih, dan ketulusan yang tak pernah putus. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang tiada terukur. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu dengan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan yang melimpah. Karya ini hanyalah setetes kecil yang kupersembahkan sebagai wujud bakti dan rasa hormatku kepada kalian.
3. Untuk istri saya, Farikhatun Nisa' terimakasih karena telah menjadi penyemangat, tempat keluh kesah, serta menjadi pemantik untuk saya menyelesaikan tesis ini. Semoga kesehatan, keberkahan, dan kelimpahan selalu mengiri keluarga kita.
4. Keluarga besar Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Sahabat-Sahabatku seperjuangan Prodi MHKI yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin.
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Miftah Agung, NIM. 50122024. 2025. *Analisis Rentannya Ketahanan Keluarga pada Pasangan Hamil Pranikah (Studi kasus di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)*. Tesis Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag.

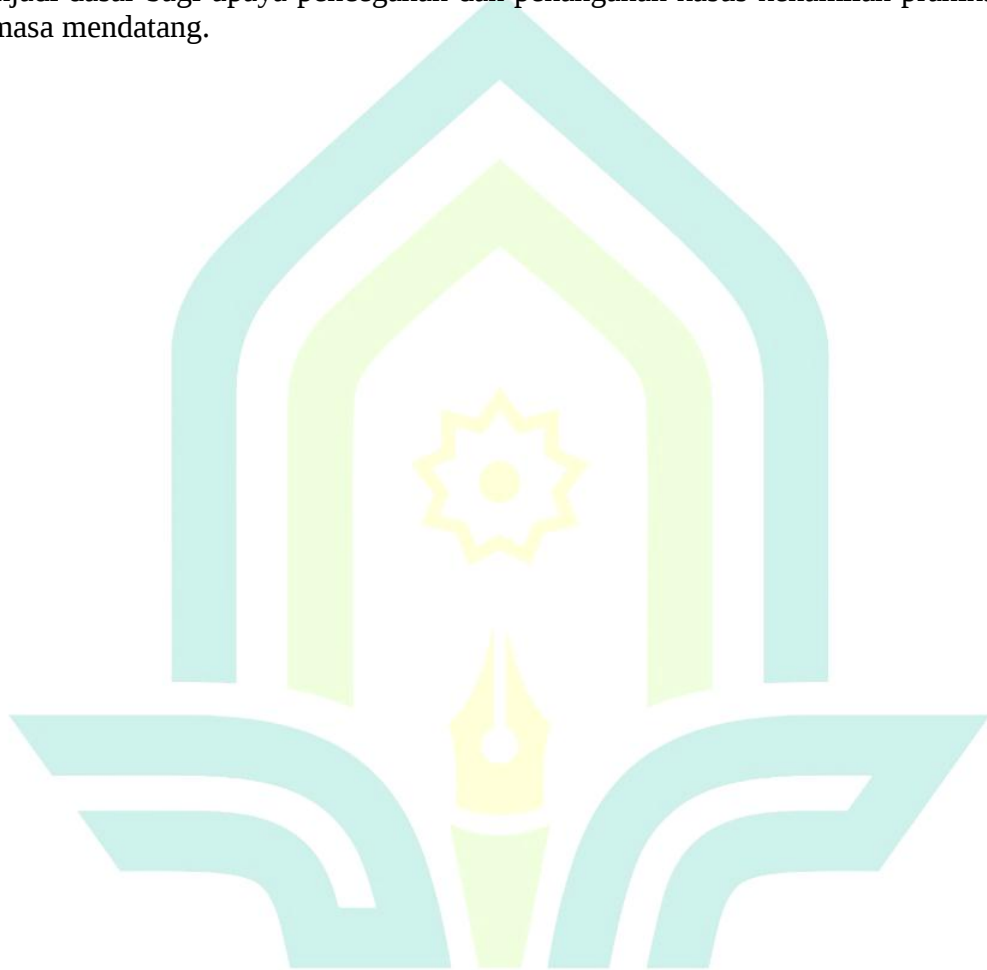
Kata Kunci : Kehamilan pranikah, Ketahanan keluarga, Dukungan sosial.

Penelitian ini mengkaji secara mendalam fenomena rentannya ketahanan keluarga pada pasangan yang mengalami kehamilan pranikah di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan keluarga dalam konteks kehamilan di luar nikah, baik dari sisi internal pasangan maupun eksternal lingkungan sosial dan hukum. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus terhadap sepuluh pasangan yang menikah akibat kehamilan pranikah, dengan menggabungkan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik dengan pendekatan sosiologi hukum Islam, untuk menafsirkan hubungan antara realitas sosial, tekanan budaya, dan penerapan norma hukum Islam, khususnya dalam kerangka Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan keluarga pasangan hamil pranikah cenderung berada pada kategori rentan dan tidak stabil. Dari sepuluh pasangan yang menjadi subjek penelitian, hanya tiga pasangan yang mampu mempertahankan rumah tangga mereka, sedangkan tujuh pasangan lainnya berakhir dengan perceraian. Ketahanan keluarga yang rapuh disebabkan oleh berbagai faktor internal seperti usia muda, ketidakmatangan emosional, kesiapan mental yang rendah, serta keterbatasan ekonomi, yang mengakibatkan kesulitan adaptasi dalam menghadapi peran baru sebagai suami-istri dan orang tua. Di sisi lain, stigma sosial terhadap kehamilan di luar nikah menjadi faktor eksternal yang memperburuk tekanan psikologis pasangan dan memperlemah dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

Dari perspektif hukum Islam, hasil penelitian ini juga menyoroti implikasi normatif dari kehamilan pranikah terhadap struktur hukum keluarga, seperti pencatatan pernikahan, status nasab anak, dan hak-hak hukum yang melekat dalam keluarga. Ketidakpastian status hukum akibat pernikahan yang tidak tercatat atau dilakukan secara terburu-buru mengakibatkan lemahnya perlindungan terhadap hak perempuan dan anak. Situasi ini berpotensi mengurangi ketahanan hukum (legal resilience) dalam keluarga, karena tidak adanya kepastian terhadap hak nafkah, waris, maupun tanggung jawab pengasuhan. Dalam konteks ini, Kompilasi Hukum Islam (KHI) memiliki peran penting dalam menjamin keabsahan dan legalitas perkawinan melalui mekanisme pencatatan nikah dan perlindungan hak-hak anak luar nikah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketahanan keluarga pada pasangan hamil pranikah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek psikologis dan ekonomi, tetapi juga oleh aspek hukum dan sosial yang saling berinteraksi. Upaya penguatan ketahanan keluarga perlu dilakukan melalui peningkatan pendidikan pranikah, pembinaan keluarga sakinah, serta dukungan sosial-ekonomi dari masyarakat dan lembaga negara. Selain itu, penguatan pemahaman hukum keluarga Islam, khususnya dalam penerapan KHI, menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap keluarga memperoleh perlindungan hukum dan sosial yang memadai. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis bagi pengembangan kebijakan keluarga, serta menjadi dasar bagi upaya pencegahan dan penanganan kasus kehamilan pranikah di masa mendatang.



ABSTRACT

Miftah Agung, NIM. 50122024. 2025. *Analysis of the Vulnerability of Family Resilience in Premarital Pregnant Couples (Case study in Wonokerto District, Pekalongan Regency)*. Thesis, Master's Program in Islamic Family Law, Postgraduate School, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag.

Keywords: Premarital pregnancy, Family resilience, Social support

This study provides an in-depth analysis of the vulnerability of family resilience among couples experiencing premarital pregnancy in Wonokerto District, Pekalongan Regency. The research aims to examine the internal and external factors influencing family resilience in the context of premarital pregnancy, focusing on the social, economic, and legal dimensions of family life. Methodologically, this study employs a qualitative case study approach involving ten couples who married due to premarital pregnancy. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and analyzed thematically using the sociological approach to Islamic law to interpret the interaction between social realities, cultural pressures, and the application of Islamic legal norms, particularly within the framework of the Kompilasi Hukum Islam (KHI) or the Compilation of Islamic Law.

The findings reveal that the family resilience of premarital pregnancy couples tends to be fragile and unstable. Among ten couples observed, only three managed to sustain their marriage, while seven eventually divorced. The vulnerability of these families is primarily caused by internal factors such as young age, emotional immaturity, lack of mental preparedness, and economic hardship, which limit their ability to adapt to new family roles as spouses and parents. Externally, social stigma surrounding premarital pregnancy significantly contributes to psychological stress and weakens social support from the community, thereby exacerbating marital instability.

From an Islamic legal perspective, this study also highlights the normative implications of premarital pregnancy on family law structures, including marriage registration, child lineage (nasab), and inheritance rights. The absence of legal certainty due to unregistered or hastily conducted marriages weakens the protection of women's and children's rights. Consequently, the lack of legal recognition undermines the legal resilience of the family by creating ambiguity in matters of maintenance, inheritance, and parental responsibility. Within this framework, the Kompilasi Hukum Islam (KHI) plays a crucial role in ensuring the validity of marriage and the protection of family rights through formal marriage registration and the regulation of legal status for children born out of wedlock.

In conclusion, the study emphasizes that family resilience among premarital pregnancy couples is not only affected by psychological and economic factors but also by legal and social dimensions that interact dynamically. Strengthening family resilience, therefore, requires a holistic approach that

includes premarital education, sakinah family counseling, and socio-economic support from both community and governmental institutions. Moreover, enhancing public understanding of Islamic family law—particularly the implementation of the KHI—is essential to guarantee adequate legal and social protection for all family members. This research is expected to contribute to both theoretical discourse and practical policy development concerning family resilience and to serve as a foundation for preventive and rehabilitative measures addressing premarital pregnancy cases in Indonesia.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Analisis Rentannya Ketahanan Keluarga pada Pasangan Hamil Pranikahn (Studi kasus di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan).” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag, selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua, saudara, keluarga, sahabat yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayang. Serta Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

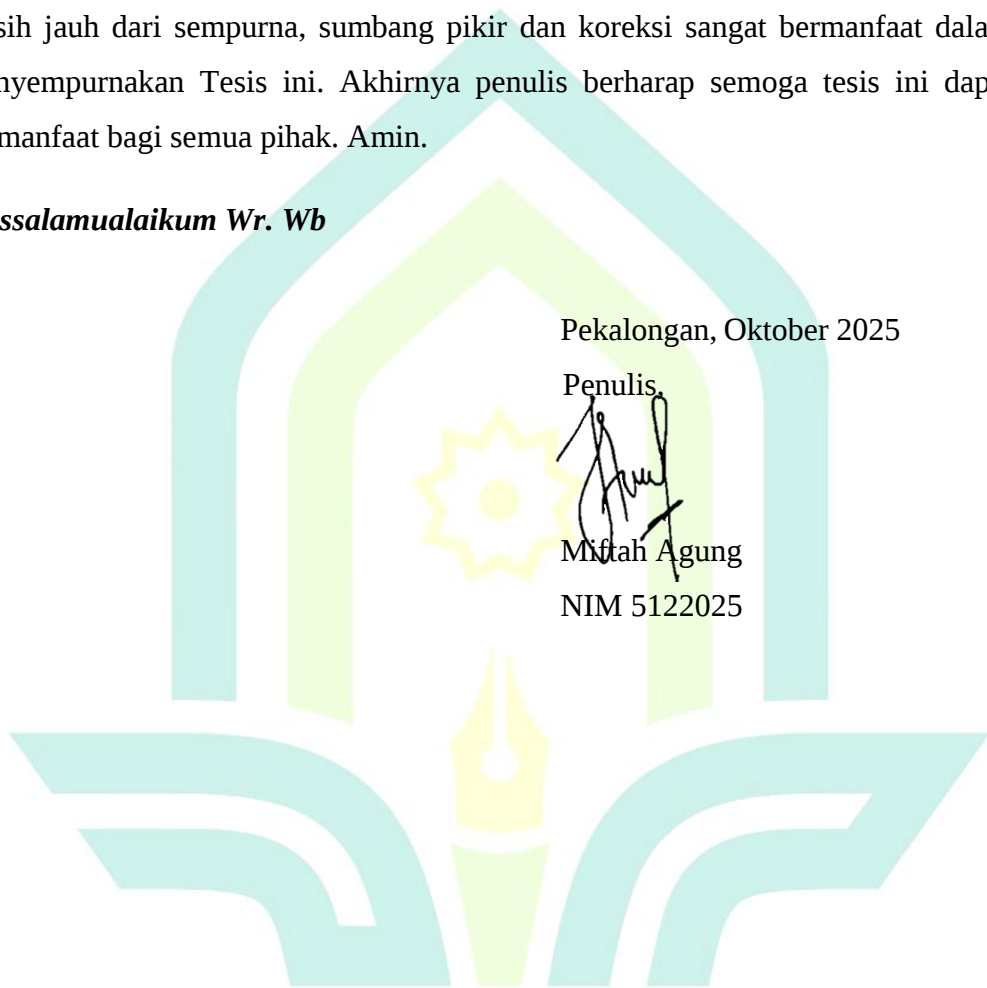
Pekalongan, Oktober 2025

Penulis,



Miftah Agung

NIM 5122025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Ketahanan Keluarga	9
2.2 Indikator	13
2.3 Kajian Pustaka yang Relevan	15
2.4 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Sifat Penelitian	21
3.3 Pendekatan Penelitian	21
3.4 Sumber Data	22
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.7 Keabsahan Data.....	23
3.8 Teknik Analisis Data	24
3.9 Teknik Simpulan Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	27
4.1 Profil Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan	27
4.2 Aspek Sosial Budaya dan Keagamaan	27
4.3 Infrastruktur dan Layanan Publik	28
4.4 Mata Pencaharian dan Ekonomi Lokal	29
4.5 Risiko Bencana dan Ketahanan Komunitas	30
4.6 Ketahanan Keluarga dan Rencana Wilayah	31
4.7 Karakteristik Informan	33
4.8. Ringkasan Karakteristik Informan	48
BAB V HASIL WAWANCARA DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Hasil Wawancara	52
BAB VI ANALISIS KETAHANAN KELUARGA PASANGAN HAMIL PRANIKAH DI KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN	60
6.1 Analisis Ketahanan Keluarga	60
6.2 Analisis Komparatif Ketahanan Keluarga Pasangan Hamil Pranikah dalam Prespektif Teori dan Hukum Keluarga Islam	83
6.3 Analisis Hukum yang Terkait Ketahanan Keluarga Pasangan Hamil Pranikah	88
BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	92
7.1 Simpulan.....	92
7.2 Saran.....	93
7.3 Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan salah satu gatra penting dalam menjaga dan menguatkan bangsa dan negara, pernyataan ini dikaji dari perspektif Ketahanan Nasional, artinya Ketahanan keluarga adalah keluarga dalam memelihara dan membina persatuan dan kesatuan serta keutuhan rumah tangga dengan berprinsip pada norma dan tujuan yang sudah disepakati bersama (Andarus Darahim, 2015). Keluarga didefinisikan oleh ketahanan keluarga (*family strength* atau *family resilience*) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial (Isnu Harjo Prayitno, 2021).

Ketahanan keluarga merupakan konsep yang merujuk pada kemampuan suatu keluarga untuk tetap bertahan dan berfungsi dengan baik di tengah berbagai tantangan dan tekanan yang dihadapi. Ketahanan ini sangat penting dalam menjaga keharmonisan, kesejahteraan, dan kebahagiaan seluruh anggota keluarga. (Handayani, Yesi, 2021). Ketahanan keluarga juga fondasi penting dalam membentuk masyarakat yang stabil dan sejahtera. Keluarga yang tangguh mampu mengatasi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal, dan tetap menjaga stabilitas serta kesejahteraan anggotanya

(Setiawan, R., 2021). Namun, dalam konteks pasangan yang menghadapi kehamilan sebelum menikah, ketahanan keluarga sering kali diuji oleh berbagai tekanan yang kompleks dan beragam. Fenomena kehamilan sebelum menikah tidak hanya mempengaruhi pasangan tersebut, tetapi juga berdampak pada keluarga besar, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ini tidak jarang memunculkan berbagai dinamika dan kompleksitas tersendiri yang dapat mempengaruhi kestabilan dan keharmonisan keluarga. Hamil sebelum menikah, seringkali dilandasi oleh niat yang tidak baik salah satunya perihal mendapat restu dari orang tua, karena hal tersebut dapat membawa berbagai tantangan. Tantangan tersebut bisa berupa belum siap secara mental, agama, materi dan stigma yang kurang baik dari masyarakat hingga berujung perceraian. (B. Prasetyo, 2021).

Di era modern, perubahan nilai-nilai sosial dan norma-norma budaya telah mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap kehamilan sebelum menikah. Di satu sisi, ada penerimaan yang lebih besar terhadap berbagai bentuk keluarga dan hubungan. Namun, di sisi lain, stigma sosial terhadap kehamilan sebelum menikah masih kuat di banyak kalangan. Tekanan sosial ini dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional pasangan, memperburuk situasi yang sudah penuh dengan tantangan (Rahayu, S., & Prasetyo, A., 2020).

Dalam konteks sosial yang semakin kompleks, institusi keluarga memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan ketahanan sosial. Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah pasangan yang hamil

sebelum menikah. Fenomena ini dapat mengubah dinamika keluarga dan mempengaruhi ketahanan pasangan tersebut dalam menghadapi berbagai tantangan. Kecamatan Wonokerto di Kabupaten Pekalongan, dengan segala keunikannya, menjadi lokasi yang tepat untuk menggali lebih dalam apa yang terjadi pada pasangan hamil sebelum menikah (Sari, N, 2023).

Di Indonesia, pernikahan dini dan kehamilan di luar nikah menjadi fenomena yang cukup umum. Prevalensi pernikahan dini dan kehamilan di luar nikah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan remaja. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana pasangan yang menghadapi situasi ini dapat mempertahankan ketahanan keluarga mereka (Badan Pusat Statistik, 2023).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka kehamilan di luar nikah menunjukkan tren yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Ini tentunya menjadi isu penting, baik dari sisi kesehatan, psikologis, maupun sosial. Kehamilan sebelum menikah seringkali menimbulkan stigma dan tekanan sosial yang berat, yang bisa berpengaruh pada hubungan di dalam keluarga itu sendiri. Ketahanan keluarga, di sini, menjadi kunci untuk membantu pasangan tersebut mengatasi masalah yang ada, sehingga mereka bisa menjalani kehidupan dengan lebih baik.

Kecamatan Wonokerto di Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah yang mengalami peningkatan angka kehamilan di luar nikah. Kondisi ini mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga di wilayah tersebut. Penelitian ini

bertujuan untuk meneliti ketahanan keluarga pada pasangan hamil sebelum menikah di Kecamatan Wonokerto dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga. Dengan memahami ketahanan keluarga dalam konteks ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang relevan untuk program-program intervensi sosial yang bisa membantu pasangan hamil dan keluarga mereka.

Berikut data sampel Pasangan yang hamil sebelum menikah memiliki anak di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan.

No	Nama Inisial Pasangan	Lama Menikah	Status Pernikahan
1	R-1	2 Tahun	BERTAHAN
2	R-2	3 Tahun	BERTAHAN
3	R-3	3,5 Tahun	BERTAHAN
4	R-4	2 Tahun	CERAI
5	R-5	8 Bulan	CERAI
6	R-6	2,5 Tahun	CERAI
7	R-7	2 Tahun	CERAI
8	R-8	1 Bulan	CERAI
9	R-9	5 Bulan	CERAI
10	R-10	1 Tahun	CERAI

Dari data di atas, Ketahanan keluarga pasangan yang hamil diluar nikah di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan ini tidak sama. Terkait observasi awal, Ada tiga pasangan yang bertahan dan kebanyakan yang tidak harmonis dengan memilih bercerai dengan berbagai macam problem, ada yang bercerai setelah istri melahirkan, ada juga yang bercerai karena secara

usia mereka belum dewasa sehingga emosi mereka belum stabil dalam menjalani rumah tangga dan juga ada yang bercerai karena suami belum memiliki pekerjaan sehingga tidak bisa mencukupi nafkah lahir. Sebagaimana melalui hasil pra observasi yang peneliti jumpai di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait Ketahanan Keluarga pada Pasangan Hamil Sebelum Menikah (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan).

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada Ketahanan Keluarga pada Pasangan Hamil Sebelum menikah (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan). Ada beberapa yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan hamil sebelum menikah ini antara lain, Faktor Internal yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga: Kesiapan Mental dan Emosional: Mengkaji sejauh mana kesiapan mental dan emosional pasangan dalam menghadapi kehamilan sebelum menikah. Dinamika Hubungan Pasangan, Meneliti bagaimana dinamika hubungan antara pasangan, termasuk komunikasi, konflik, dan kerja sama, mempengaruhi ketahanan keluarga. Faktor Eksternal yang mempengaruhi Ketahanan Keluarga: Dukungan Sosial, Meneliti peran dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas dalam memperkuat ketahanan keluarga. Kondisi Ekonomi, Menganalisis dampak kondisi ekonomi pasangan terhadap kemampuan mereka dalam menyediakan kebutuhan dasar dan stabilitas bagi keluarga. Stigma Sosial, Memahami

bagaimana stigma sosial terhadap kehamilan sebelum menikah mempengaruhi kesejahteraan psikologis pasangan dan ketahanan keluarga.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Pembatasan Geografis: Penelitian ini membatasi diri pada lingkup Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, temuan dan kesimpulan yang dihasilkan mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada konteks geografis yang berbeda.
2. Pembatasan Sampel: Sampel penelitian terutama terdiri dari informan yang hamil sebelum menikah di Kecamatan Wonokerto. Hal ini dapat membatasi representasi dari variasi pengalaman dan konteks hamil sebelum menikah.
3. Pembatasan Sumber Data: Data penelitian akan diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan dan tetangga sekitar. Meskipun hal ini memberikan wawasan yang berharga, namun potensi keterbatasan dan kecenderungan subjektif dari sumber-sumber data tertentu perlu diakui.
4. Pembatasan Waktu: Penelitian ini terkait dengan situasi pada tahun 2016-2023 di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Perubahan kondisi sosial, ekonomi, atau budaya dari waktu itu hingga saat ini mungkin mempengaruhi relevansi dan aplikabilitas temuan penelitian.
5. Pembatasan Konseptual: Penelitian ini terutama berfokus teori ketahanan keluarga terhadap ketahanan keluarga pada pasangan hamil sebelum menikah.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang tersebut, dalam penelitian ini dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketahanan keluarga pada pasangan hamil pranikah di Kecamatan Wonokerto?
2. Bagaimana dinamika faktor-faktor ketahanan keluarga mempengaruhi pasangan hamil pranikah?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketahanan keluarga pada pasangan hamil pranikah di Kecamatan Wonokerto.
2. Untuk mengetahui dinamika faktor-faktor ketahanan keluarga mempengaruhi pasangan hamil pranikah

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menyalurkan khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan, baik akademisi maupun non akademisi dan mampu memperkaya khazanah keilmuaan terkait dengan ketahanan keluarga pasangan pernikahan dini.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat khususnya untuk diri sendiri serta menjadi syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai jenis masalah yang dihadapi ketika salah satu keluarga ada yang mengalami hamil di luar nikah dan mengurangi angka hamil di luar nikah.



BAB VII

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1 Simpulan

Penelitian ini mengungkap beberapa faktor kunci yang menentukan ketahanan keluarga pada pasangan menikah dini akibat kehamilan pranikah di Wonokerto. Data lapangan menunjukkan terdapat sepuluh pasangan responden, di mana tiga pasangan masih bertahan dan tujuh pasangan bercerai. Secara umum, keluarga yang bertahan ditandai oleh kualitas komunikasi yang terbuka, rutinitas dialog, dan pengambilan keputusan bersama antara suami-istri. Mereka juga umumnya didukung oleh lingkungan keluarga besar (baik secara materi maupun emosional) dan menjadikan nilai agama sebagai fondasi penguatan rumah tangga. Sebaliknya, kelompok yang bercerai lebih sering mengalami miskomunikasi (cek-cok berulang, diam panjang, menghindari masalah), tekanan ekonomi yang berat, stigma sosial terhadap kehamilan pranikah, serta minimnya dukungan keluarga. Temuan ini konsisten dengan kerangka ketahanan keluarga yang menekankan sinergi faktor internal (komunikasi efektif, kepercayaan nilai, pengambilan keputusan bersama) dan eksternal (dukungan sosial serta kondisi ekonomi) sebagai determinan utama ketahanan rumah tangga.

Secara komparatif dapat disimpulkan bahwa pasangan bertahan umumnya memperlihatkan adaptasi positif: meskipun faktor ekonomi terbatas, komunikasi terbuka, gotong-royong keluarga, dan nilai religius bersama memperkuat ketahanan mereka. Sebaliknya, pasangan bercerai gagal

mengelola stres eksternal dan konflik internal, sehingga rumah tangga mereka rentan terdisintegrasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ketahanan keluarga pada konteks pranikah sangat ditentukan oleh interaksi antara karakteristik pribadi pasangan (kedewasaan emosional, kematangan keputusan) dan faktor kontekstual (dukungan keluarga, stabilitas ekonomi, norma sosial).

Berdasarkan ketentuan KHI, pencatatan pernikahan wajib dilakukan untuk melindungi hak keluarga; anak luar nikah diakui nasabnya hanya dari ibu dan hanya mewaris dari pihak ibu. Aspek-aspek hukum ini mempengaruhi ketahanan keluarga karena status dan hak anak menjadi terbatas jika pernikahan tidak formal. Dukungan negara (pembekalan pranikah, nikah massal, pencatatan) ditujukan agar keluarga muda segera berstatus legal dan terlindungi, sesuai tujuan KHI membentuk keluarga sakinah. Semua ketentuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap KHI (termasuk pencatatan) dan kebijakan negara saling berkaitan dalam memperkokoh stabilitas dan kesejahteraan keluarga.

7.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi praktis dan teoretis sebagai berikut:

1. Saran Praktis: Masyarakat dan pemangku kebijakan perlu mengembangkan intervensi terpadu yang memperkuat ketahanan pasangan hamil pranikah. Misalnya, pelaksanaan konseling pra-nikah dan pelatihan komunikasi untuk pasangan muda, serta program dukungan keluarga

(misalnya kelompok dukungan keluarga besar atau bantuan ekonomi keluarga) yang dapat meringankan beban finansial dan emosional pasangan. Lembaga sosial dan agama juga sebaiknya diikutsertakan untuk memberikan bimbingan psikososial dan spiritual, mengingat nilai agama terbukti berperan protektif bagi ketahanan pernikahan dini. Selain itu, penyuluhan publik tentang pentingnya kesiapan menikah dan pengasuhan dapat membantu menurunkan stigma kehamilan pranikah serta membangun pemahaman bersama di masyarakat.

2. **Saran Teoretis:** Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan studi dengan jumlah informan yang lebih besar dan latar geografis yang beragam agar hasilnya lebih generalisabel. Kajian mendalam juga diperlukan untuk mengintegrasikan perspektif Sosiologi Hukum Islam dalam menganalisis bagaimana norma hukum Islam dan praktek adat mempengaruhi ketahanan keluarga muda. Per kaya metodologi dengan pendekatan campuran (*mixed methods*) dapat menguji pola-pola kuantitatif hubungan faktor-faktor internal-eksternal dengan ketahanan rumah tangga. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kerangka teoritis ketahanan keluarga dalam konteks sosial-budaya Indonesia, khususnya bagi keluarga yang menikah dini.

7.3 Penutup

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman holistik tentang ketahanan keluarga dalam konteks pernikahan dini akibat kehamilan pranikah. Walaupun Undang-Undang Perkawinan dan

Kompilasi Hukum Islam memandang perkawinan sebagai ikatan suci yang idealnya menghasilkan keluarga sakinah, realitas lapangan di Wonokerto memperlihatkan bahwa faktor ekonomi, sosial, dan adaptasi keluarga sangat mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga. Temuan penelitian menggarisbawahi bahwa dukungan keluarga besar, komunikasi terbuka, serta nilai agama bukan hanya aspek moral, tetapi juga modal sosial krusial yang menahan tekanan finansial dan stigma sosial. Penelitian ini memperkuat landasan teoretis bahwa ketahanan keluarga tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan ekonomi di sekitarnya. Oleh karena itu, penting bagi akademisi, praktisi hukum, dan pembuat kebijakan untuk melihat ketahanan keluarga sebagai isu multidimensional. Semangat tersebut mendukung upaya kebijakan berbasis komunitas yang tidak hanya menegakkan legalitas formal, tetapi juga membangun kapasitas adaptif keluarga muda melalui program pendidikan, pelatihan, dan pendampingan keluarga. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan penting dalam merancang kebijakan dan intervensi yang membantu memperkuat ketahanan keluarga di Indonesia, terutama pada pasangan muda yang menghadapi kehamilan pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri dan Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Achmad Thorik & Fauzi Rahmat Pamula. (2025). Keluarga Sakinah dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyyah (JAS)*, 7, 68–85. <https://doi.org/10.33474/jas.v7i1.23572>
- Al., F. (2022). Membangun Komunikasi Keluarga pada Pasangan Nikah Muda sebagai Benteng Ketahanan Keluarga. *TAQNIN: Jurnal Syariah dan Hukum*, 1–12.
- Amalia, F., & Setiawan, R. (2022). Low income and marital stress among young couples in rural Java. *ResearchGate preprint*.
- Amalia, R. M., Akbar, M. Y. A., & Syariful, S. (2018). Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i2.268>
- Amalia, Rizqi Maulida, dkk. (2018). Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, IV.
- Andarus Darahim. (2015). *MEMBINA KEHARMONISAN & KETAHANAN KELUARGA*. Institut Pembelajaran Gelar Hidup.
- Anggraini, S. A., & Putera, R. P. (2023). Konsep legalitas perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam: Kajian hukum dan sosial. *Al Fuadiy: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 5(2), 71–83.
- Anshori, M. (2024). Penanaman agama pada keluarga muslim dari pernikahan dini. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 12(1), 45–59.
- B. Prasetyo. (2021). *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Sosial Budaya*. Gramedia.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2021). *Ketahanan keluarga Indonesia 2021*. BKKBN.

- Badan Pusat Statistik. (2023). Data Remaja Di Indonesia Hamil DI Luar Pernikahan. 2023.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357.
- Depag RI. (2019). *Kompilasi Hukum Islam (Cet. 5)*. Direktorat Jenderal Bimas Islam.
- Detik.com. (2023). *Survei perceraian pasangan muda: 43% karena kurang dukungan keluarga*. <https://detik.com>
- Dewi, S. (2020). Pencatatan perkawinan dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam Indonesia*, 8(2), 123–135.
- Dina Muassaroh. (2022). Ketahanan Keluarga Pasangan Menikah Muda Di Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo, semarang*.
- Farah Tri Apiliani dan Nunung Nurwati. (2020). Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga. *Journal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 2 VII.
- Farida Nugraha. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pustaka Belajar.
- Fitriyani, N., Prasetyo, M., & Rahmawati, D. (2021). Ketahanan keluarga muda pada masa pandemi: Telaah peran faktor ekonomi. *Jurnal Ketahanan Keluarga Indonesia*, 5(2), 87–98.
- Hafid, R. (2021). *Hukum keluarga Islam di Indonesia: Konsep dan praktik*. Prenadamedia Group.
- Handayani, T., & Prasetyo, A. (2021). Dampak banjir rob terhadap ketahanan keluarga nelayan Pekalongan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 243–260.
- Handayani, T. & Prasetyo, A. (2021). Ketahanan keluarga nelayan pesisir Pekalongan pada pernikahan usia muda. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16 (12), 243–260.
- Handayani, T., & Prasetyo, A. (2023). Economic stress and marital breakdown among early married couples in coastal Java. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 17(1), 55–73.

- Handayani, Yesi. (2021). Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Pernikahan Dini (di Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)". Skripsi. Bimbingan dan Konseling Islam. *IAIN Bengkulu*.
- Huda, N. (2020). Legalitas perkawinan dalam perspektif hukum Islam. *Jurnal Hukum Indonesia*, 2(1), 43–57.
- Huffman, M., & Setiawan, T. (2021). Refleksi Berkelanjutan dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Praktik Lapangan." *Jurnal Metodologi Sosial*, 8 (2), 95–110.
- Huraerah, A. (2022). *Ketahanan keluarga: Teori dan aplikasi di Indonesia*. Refika Aditama.
- Iskandar, A. (2020). Dukungan keluarga besar dan ketahanan rumah tangga muda di Yogyakarta. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 115–130.
- Isnu Harjo Prayitno. (2021). Konsep Ketahanan Keluarga Yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga Yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no 1 1.
- Khoiruddin, A. (2020). Hukum perkawinan Islam di Indonesia: Telaah Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 8(2), 123–138.
- Kurniawati, R., & Anindya, F. (2022). Verifikasi Interpretatif: Peran Diskusi Data dalam Meningkatkan Validitas Kualitatif. *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 10 (1), 23–38.
- Kurniawati, S. (2021). Strategi ketahanan ekonomi keluarga muda pasca pandemi. *Jurnal Sosio Humaniora*, 12(1), 44–58. <https://doi.org/10.22219/jsh.v12i1.44>
- Lestari, D. A., Arimbi, D., & Saputro, H. D. (2025). Perjanjian pra-nikah sebagai sarana perlindungan hukum dan mewujudkan keseimbangan hak dan kewajiban dalam perkawinan. *Jurnal Mahasiswa Hukum*, 2(2).
- Lubis, N. (2022). Keluarga sakinah: Idealisme dan implementasi nilai-nilai musyawarah dalam rumah tangga Muslim Indonesia. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(1), 45–60. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(1), 45–60.
- Lutfiah, D., & Prasetyo, A. (2021). Triangulasi Metode dalam Studi Ketahanan Keluarga Rentan. *Jurnal Keluarga dan Masyarakat*, 5(1), 77–92.

- Maryati, S., & Kurniawan, D. (2022). Dampak ketidakstabilan pendapatan terhadap kesehatan mental keluarga. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 9(1), 25–39. <https://doi.org/10.7454/jpsi.9.1.25>
- Maulida, F. (2022). Stres perkawinan pada pasangan menikah muda di Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20 (1), 55–68.
- Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad. (2019). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Pustaka Belajar.
- Nadirah. (2021). Pemahaman Pelaku Hamil Di Luar Nikah Akibat Londo Iha Tentang Konsep Pernikahan Dalam Islam Di Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Nasrudin, A., dkk. (2023). Komunikasi Demokratis dalam Membentuk Keluarga Harmonis. *An-Nida: Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 15(1), 45–60.
- Nasution, M. (2021). Pemenuhan nafkah dan implikasinya dalam hukum keluarga Islam. *Al-Ahwal*, 14(1), 45–60.
- Nurhayati, F., & Ramadina, P. (2022). Mplementasi Model Analisis Interaktif Miles & Huberman dalam Penelitian Kasus Keluarga. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 11(1), 40–60.
- Nurhayati, S., & Wahyudi, D. (2021). Faktor determinan perceraian pada pasangan menikah muda di pedesaan Jawa. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 9(2), 87–98.
- Nurhayati, S., & Wahyudi, D. (2021a). Hubungan tingkat pendidikan dengan ketahanan keluarga pada pasangan menikah muda. *urnal Keluarga dan Pendidikan*, 9(2), 87–98.
- Nurhayati, S., & Wahyudi, D. (2021b). Kemiskinan keluarga dan pernikahan usia muda di pedesaan Jawa. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 9(2), 87–98.
- Nurjanah, S. (2022). Ketahanan keluarga muslim muda dalam perspektif sakinah. *Jurnal Ketahanan Sosial*, 5(1), 21–35.
- Nurseha, I., Rahmawati, D., & Sari, P. (2022). Ketimpangan gender dalam pengambilan keputusan rumah tangga: Implikasi bagi ketahanan keluarga. *Jurnal Gender dan Keluarga*, 4(2), 123–137.

- Onedera, J. D. (Ed.). (2007). *The Role of Religion in Marriage and Family Counseling* (0 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203941232>
- Prasetyo, R., & Rahmawati, S. (2020). Faktor ekonomi sebagai prediktor perceraian pada keluarga muda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(2), 122–136. <https://doi.org/10.22146/jsp.24.2.122>
- Puspitasari, E. (2021). Tekanan ekonomi dan ketahanan keluarga: Studi kuantitatif di pedesaan Jawa Tengah. *Jurnal Ketahanan Sosial*, 9(2), 88–102.
- Puspitasari, L., & Dewi, N. (2022). Implementasi ketahanan keluarga berbasis kearifan lokal di Jawa Tengah. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(1), 211–227.
- Putri, D. A., & Hartanto, Y. (2021). Strategi adaptasi ekonomi keluarga nelayan muda. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 5(1).
- Putri, R., & Yuliana, D. (2021). Ketahanan keluarga muslim menghadapi pandemi COVID-19. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 87–100.
- Putri, S., & Wulandari, R. (2022). Komunikasi keluarga dan risiko perceraian pasangan muda. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 7(1), 33–48.
- Rahayu, S., & Prasetyo, A. (2020). Tantangan Ketahanan Keluarga pada Pasangan Menikah Akibat Kehamilan Pranikah. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13 (2), 145–158.
- Rahman, M., & Wibowo, D. (2023a). Dukungan Keluarga Besar sebagai Buffer Ketahanan Ekonomi Pasangan Muda. *Jurnal Ketahanan Keluarga Indonesia*, 5(1), 31–45.
- Rahman, M., & Wibowo, D. (2023b). Dukungan sosial Keluarga Besar dan Keberlangsungan Pernikahan Muda. *Jurnal Ketahanan Keluarga Indonesia*, 5(1), 31–45.
- Rahmawati, D., & Hasanah, U. (2022). Ketidakstabilan Ekonomi dan Perceraian Muda di Indonesia. *Jurnal Keluarga dan Sosial*, 9(2), 87–102.
- Rahmawati, T., & Sari, E. (2021). Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Gerakan keluarga sakinah. *Jurnal Kebijakan Sosial*, 6(2), 101–117.

- Romadanti, Y. (2020). Pengambilan Keputusan pada Pernikahan Dini di Indonesia: Studi fenomenologi. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 15(1), 56–67.
- Sabarini, Aprillicilia Terdani Putri, & Karyono. (2025). Eksplorasi Pengalaman Pasangan yang Mengalami Kehamilan Pranikah. *Jurnal EMPATI*.
- Sandu Sinyoto dan Ali Sodik,. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sari, D. R., & Wijayanti, S. (2023). Analisis Tematik dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Teoritis dan Praktik. *Jurnal Penelitian Sosial Sains*, 9(2), 120–134.
- Sari, F., & Ahmad, L. (2021). Peran nilai agama dalam ketahanan keluarga muda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 51–65.
- Sari, M., & Nurjanah, A. (2021). Ketahanan keluarga pada pernikahan usia muda di Jawa Tengah. *Jurnal Ketahanan Keluarga Indonesia*, 5(2), 101–115.
- Sari, N. (2023). Pengaruh Stigma Sosial Terhadap Kesehatan Mental Pasangan Hamil di Luar Nikah. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 10, 120–135.
- Setiawan, B. (2023). *Dinamika Nilai Budaya dalam Keluarga Multikultural di Jawa*. 15(1), 55–70.
- Setiawan, R. (2021). Dampak Stigma Sosial terhadap Kehidupan Rumah Tangga Pasangan Menikah karena Kehamilan Pranikah di Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9 (1).
- Setyaningrum, D., & Nurdin, M. (2021). Pernikahan dini akibat kehamilan: Dampak psikologis dan ketahanan keluarga. *Jurnal APPHI*, 7 (2), 112–125.
- Siregar, S. A. (2025). Pencatatan pernikahan dalam kajian KHI dan Fatwa MUI. *I'tiqadiyah: Jurnal Hukum dan Ilmu-ilmu Kesyarahan*, 1(3), 314–328.
- Sukamto, H., Widyastuti, F., & Ramdhan, A. (2021). Ketahanan ekonomi keluarga pekerja informal di perkotaan. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 19(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/jpd.19.1.11>

- Sulistyorini, R. D. (2023). Komunikasi Keluarga dalam Proses Keputusan Pernikahan (Studi pada Pelaku Pernikahan Dini di Bogor). *Prosiding KONASPOL*, 5(2), 35–48.
- Sunarti, E. (2020). Ketahanan keluarga: Konsep, indikator, dan intervensi. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.1.1>
- Susilo, P., & Hartono, E. (2020). Peer Debriefing pada Penelitian Kualitatif: Strategi Menghindari Bias Peneliti. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7 (3).
- Syafi'i, A. (2021). Fiqh Munakahat: Hukum Perkawinan dalam Perspektif Islam. *UIN Press*.
- Tim Penerbit Litnus. (2021). *Kompilasi Hukum Islam*. PT Literasi Nusantara Abadi.
- Yosi Davista. (2020). Fenomena Married By Accident (Studi Tentang Sikap Masyarakat Desa Renah Semanek Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. *Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Zaenal Mustaqim. (2021). Strategi Pusaka Sakinah dalam Menjawab Tantangan Ketahanan Keluarga dalam Permasalahan Pernikahan Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14 no. 2.